

## **BAB IV**

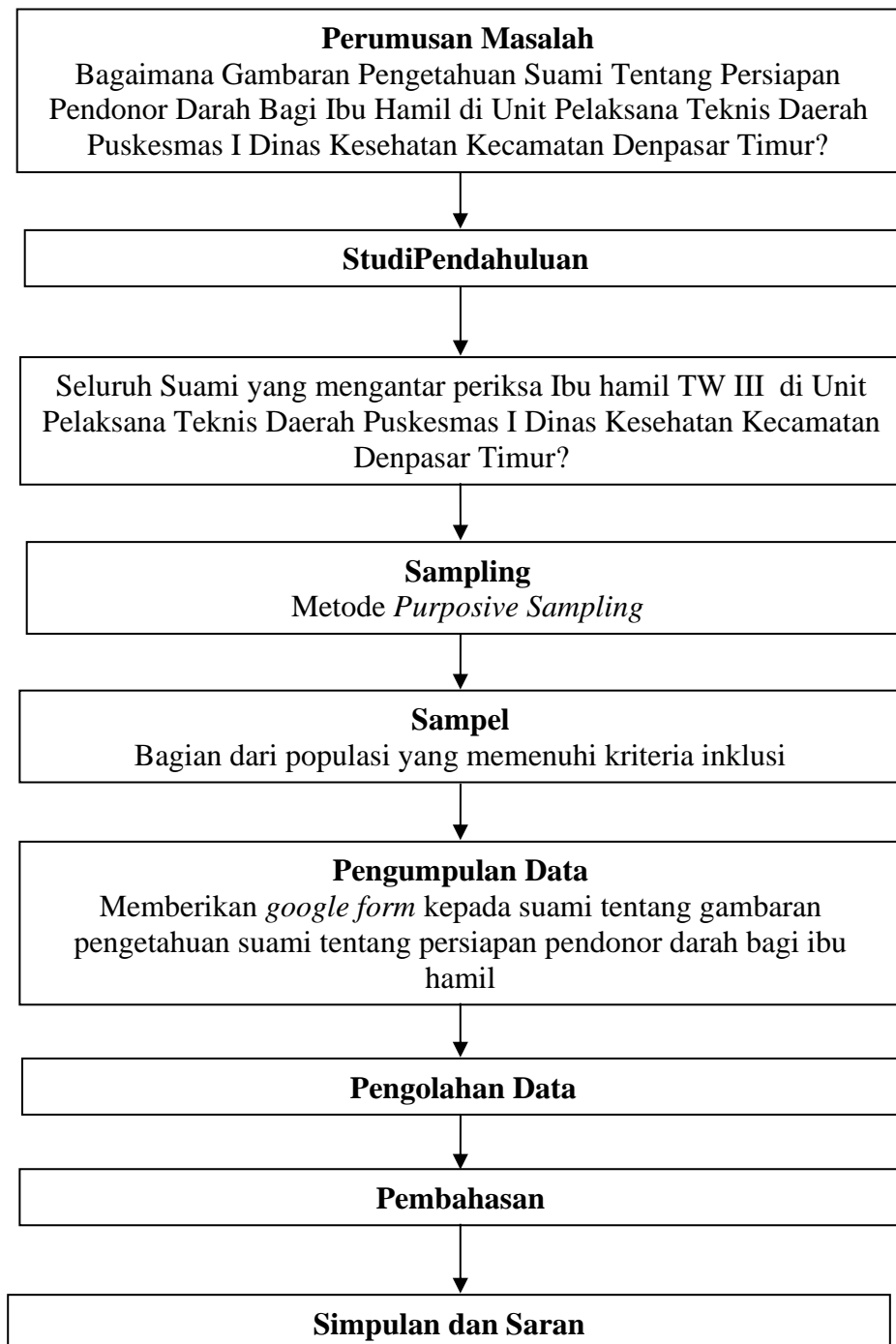
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau obyek (S. Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini untuk mencari variabel pengetahuan suami tentang persiapan pendonor darah bagi ibu hamil di ukur satu kali dalam waktu bersamaan.

## B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Terpadu Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. Unit Pelaksana Terpadu Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan tempat pelayanan kesehatan yang menerapkan program Kerjasama Puskesmas dengan Unit tranfusi Darah dan Rumah sakit integrasi dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dalam pelayanan darah bagi setiap ibu hamil TW III. Pengumpulan data dilaksanakan tanggal 30 April 2021 sampai dengan 15 Mei 2021.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi Penelitian ini adalah seluruh subyek individu yang memiliki karakteristik, jelas dan lengkap (S. Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami ibu hamil TW III yang mengantar istrinya di Unit Pelaksana Terpadu Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur dari 30 April 2021 sampai 15 Mei 2021. Untuk mengantisipasi agar sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi (S. Notoatmodjo, 2018).

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (S. Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria inklusi pada penelitian yaitu:

- 1) Bersedia menjadi responden dan menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti
- 2) Umur minimal 20 tahun
- 3) Pendidikan minimal Sekolah Dasar
- 4) Kehamilan istri TW III

## 5) Memiliki WhatsApp

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel (S. Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu

- 1) Suami yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti
- 2) Suami yang mengantar ibu hamil TW III yang sudah ada tanda – tanda persalinan.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah suami yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai subyek penelitian. Besar sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Hidayat, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Perhitungannya :  $N / (1 + (N \times e^2))$

$$n = 60 / (1 + (60 \times 0,05^2))$$

$$n = 60 / (1 + (60 \times 0,0025))$$

$$n = 60 / (1 + 0,15)$$

$$n = 60 / 1,15$$

$$n = 52$$

Keterangan

n = Sampel minimal

$N$  = Populasi

$e$  = Error Margin

Berdasarkan rumus tersebut, didapatkan data di register ibu hamil rata-rata kunjungan ibu hamil TW III sebanyak 60 orang ibu hamil, diperoleh besar sampel sebanyak 52 orang. Untuk memperoleh sample peneliti menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 14 Pertanyaan kepada suami ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner yang disediakan.

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Hidayat, 2012) Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian (Hidayat, 2017). Pengambilan sampel dilakukan dengan memberikan Kuesioner melalui *Google Form* kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi.

## **E. Jenis dan Teknik pengumpulan data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah yang diperoleh langsung dari responden mengenai Gambaran Pengetahuan Suami tentang

Persiapan Pendonor Darah Bagi Ibu Hamil diperoleh dengan melakukan pengisian kuesioner yang disiapkan oleh peneliti melalui *google form link* <https://forms.gle/4ZAha8ARkbEZrBkN8> dan sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas isi konten dan konstruk di konsulkan ke dosen pembimbing, uji kuesioner telah dilakukan dengan suami ibu hamil yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden dengan mengambil sampel sebanyak 16 orang. Uji reabilitas dilakukan dengan suami ibu hamilyang datang mengantar istrinya periksa kehamilan ke Puskesmas Pembantu Sumerta Kelod dan Puskesmas Pembantu Dangin Puri Kelod karena penduduk yang tinggal diwilayah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan penduduk di Unit Pelaksana teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan kecamatan Denpasar timur.

## **2. Cara pengumpulan data**

Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara metode survei secara online dengan alat berupa kuesioner. Kuesioner disusun kedalam bentuk *google form* kemudian dikirimkan langsung kepada responden dimana peneliti memberikan *link* <https://forms.gle/4ZAha8ARkbEZrBkN8> yang berisikan kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dari:

- a. Setelah peneliti mendapat izin penelitian selanjutnya melakukan proses pengumpulan data dengan menunggu suami ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya untuk proses pendekatan dan bertemu langsung kepada sampel dengan selalu mengikuti protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan menggunakan masker dan dimulai sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Responden dalam penelitian ini adalah suami ibu hamil Trimester III yang berjumlah 52 orang.
- b. Dikarenakan terjadi pandemi *Covid-19* di Indonesia yang sedang menerapkan *physical distancing* sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan *google form* agar mengurangi waktu kontak dengan responden. Untuk mendapatkan jawaban dari kuesioner yang diberikan

sebelumnya peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, prosedur dan hak serta kewajiban responden mengikuti kegiatan penelitian. Setelah itu peneliti menanyakan kepada sampel terkait kesediaannya untuk menjadi responden dengan memberikan *informed consent*.

c. Kemudian sampel yang tidak bersedia menjadi responden langsung di eksklusikan, dan calon responden yang bersedia langsung diberikan link *google form* tentang Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Persiapan Pendonor Darah Bagi Ibu hamil. Sambil menunggu antrian ibu hamil di ruang KIA responden mengisi *google form*. Setelah menerima *feedback* dari responden, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediannya menjadi responden dan sebagai ucapan terima kasih peneliti memberikan pulsa *handphone* sebanyak 5000 rupiah.

### **3. Instrument pengumpulan data**

#### a. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan mengenai Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Persiapan Pendonor Darah Bagi Ibu Hamil.
- 2) Pertanyaan merupakan bentuk penjabaran dari variabel yang termasuk dalam penelitian.
- 3) Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dengan ahli atau pakar dibidangnya.

#### b. Uji kuisisioner

##### 1) Uji validitas

Uji Validitas adalah Uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur(S. Notoatmodjo,

2018) Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner tentang Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Persiapan Pendonor Darah Bagi Ibu Hamil.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *judgment expert* yaitu penelitian ini dilakukan dengan meminta dari yang bidangnya sesuai dengan instrumen topik penelitian. Para ahli yang diminta pendapatnya adalah pakar atau dosen pembimbing di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar yaitu Ibu Ni Ketut Somoyani, S.ST., M.Biomed. Hasil dari uji validitas kuesioner mengenai Gambaran Pengetahuan Suami Tentang Persiapan Pendonor Darah Bagi Ibu Hamil sejumlah 20 butir, pertanyaan diberikan masukan berupa konstruksi beberapa pertanyaan pada kuesioner tersebut sehingga lebih mudah dipahami oleh responden penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan analisis korelasi pearson, didapatkan bahwa semua item pertanyaan telah valid, karena mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$  ( $r_{xy}$ ) dengan  $r$  tabel ( $r$  tabel). Hasilnya valid jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alpha (0,05), valid apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, kuesioner ini layak untuk digunakan. Hasil uji validitas terlampir.

## 2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapapun dan kapan pun dalam lingkungan yang berbeda (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan hasil konsisten dalam pengukuran yang dilakukan berulang kali. Sebaliknya kuesioner dikatakan tidak reliabel jika memberikan hasil yang berbeda-beda. Uji reliabelitas dilakukan pada tanggal 28 April 2021 di Puskesmas Pembantu Sumerta kelod dan Puskesmas Pembantu dangin Puri kelod

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan menguji 16 sampel didapatkan hasil  $r$  hitung ( $R_{xy}$ ) diatas 0,60 yang berarti kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten. Hasil uji reliabilitas terlampir



## **F. Pengelolaan data dan Analisa Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini yaitu editing, scoring, coding, tabulating, entry data dan cleaning. Adapun penjabaran dari setiap langkah pengolahan data, yaitu :

#### a. *Editing*

Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, hasil tersebut disunting terlebih dahulu. Jika terdapat data yang kurang lengkap dan tidak memungkinkan untuk melakukan pengumpulan data ulang maka kuesioner tersebut dikeluarkan (S. Notoatmodjo, 2018). Data dari kuesioner yang dikumpulkan oleh peneliti apabila responden menjawab kuesioner lebih dari satu kali, maka data yang lebih tersebut tidak akan digunakan dan tidak dihitung sebagai responden.

#### b. *Entry data*

Setelah dilakukan pengumpulan data dan data telah disunting, maka selanjutnya dilakukan tahap memasukan jawaban dari masing-masing responden ke dalam program computer ( Ariani, 2014).

#### c. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses entry data. Peneliti melakukan pemeriksaan

kembali data yang telah di entry untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat.(S. Notoatmodjo, 2018)

d. *Coding*

*Coding* atau membuat lembaran kode merupakan instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran tersebut berisi mengenai nomor responden dan nomor pertanyaan (Ariani, 2014). Penelitian ini memiliki 2 jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan positif (Favorable) dan pertanyaan negative (Unfavorable). Untuk memudahkan pengolahan data, pengklasifikasian jawaban responden kedalam kategori skor satu jika pernyataan dijawab dengan benar dan skor nol jika pernyataan dijawab salah.

e. *Scoring*

Dari data yang terkumpul diberikan nilai sesuai hasil yang diperoleh saat responden diberikan intervensi. Untuk Gambaran Pengetahuan Suami dalam Persiapan Pendorong Darah Ibu Hamil, ditetapkan skor sebagai berikut:

Baik : bila menjawab 76-100%

Cukup : 56%-75%

Kurang : < 56%

f. *Tabulating*

Proses tabulasi dengan cara memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan bantuan suatu program pengolahan data.

2. Teknik analisa data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat*. *Analisis univariat* adalah analisis data yang menggunakan butir-butir pertanyaan yang diberi

skor, dilakukan penjumlahan jawaban benar dan dihitung skor setiap responden dengan rumus yang terdapat dalam buku (Ariani, 2014) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= skor

f= jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar

n= total item

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Prinsip menghormati martabat manusia**

Pada prinsip ini responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam sebuah penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan (Saryono & Setiawan, 2011) Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian ini dan menjaga kerahasiaan responden sebelum meminta persetujuan dan *informed consent* dari responden, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari.

### **2. Prinsip manfaat**

Pada prinsip ini penelitian harus mengecilkan resiko dan memaksimalkan manfaat. Peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan (Saryono & Setiawan, 2011). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Hasil dari penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar jurusan

Kebidanan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.

### **3. Prinsip Keadilan**

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak responden serta hak untuk privasi dari responden (Saryono & Setiawan, 2011). Aplikasi prinsip keadilan dalam penelitian adalah peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membeda-bedakan dan memandang suku, ras, agama, maupun budaya. Penelitian ini akan menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial.